

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMA Satria Nusantara
Kelas/Semester : X/Genap
Materi Pokok : Teks Puisi (Merancang Teks Puisi)
Pertemuan ke : 3
Alokasi waktu : 10 Menit

A. Kompetensi Inti

K3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya

K4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri,serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

4.17. Menulis puisi dengan memperhatikan unsur pembangunnya (diksi,kata konkret, gaya bahasa, imaji, rima, tipografi)

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran tentang unsur pembangun puisi, siswa dapat menulis puisi.

D. Indikator Hasil Pembelajaran

1. Memahami unsur fisik puisi
2. Menyusun teks puisi

E. Materi Pembelajaran

Unsur instrik puisi :

Secara umum unsur fisik puisi, yaitu diksi. imaji,kata konkret, gaya bahasa, rima, dan tipografi.

Unsur isi :

A. Diksi

Diksi disebut juga dengan pilihan kata. Kata-kata yang digunakan dalam puisi harus dipilih dan dapat menggambarkan isi puisi.

B. Imaji

Imaji adalah unsur yang melibatkan penggunaan indra manusia. Pengimajian disebut juga dengan citraan. Apa yang digambarkan penulis dapat dilihat dari citraan. Ada beberapa citraan yang dapat kamu temukan dalam puisi, seperti citraan penglihatn, pendengaran, perasaan, perabaan, dan penciuman.

C. Kata konkret

Kata konkret adalah kata-kata yang dilihat secara denotatif sama tetapi kalau dilihat secara konotatif tidak sama karena disesuaikan dengan kondisi dan situasi pemakainya. Kata konkret mempunyai keterkaitan dengan imaji. Contoh: Kata konkret "suling" akan menghasilkan imaji pendengaran. Kata konkret "suling" tersebut membuat pembaca seolah-olah mendengar alunan suling tersebut.

D. Gaya Bahasa

Gaya bahasa dalam puisi yaitu cara bagaimana cara pengarang puisi mengungkapkan isi pemikirannya lewat bahasa-bahasa yang khas dalam uraian puisinya sehingga dapat menimbulkan kesan tertentu.

E. Rima

Rima atau sajak biasa disebut persamaan bunyi yang terdapat dalam puisi. Persamaan bunyi itu bisa dilihat di akhir baris dalam satu bait. Persamaan bunyi dapat juga dilihat dalam satu baris.

F. Tipografi

Tipografi dalam puisi adalah tatanan letak larik, bait, kalimat, frase, kata dan bunyi untuk menghasilkan suatu bentuk fisik yang mampu mendukung isi, rasa dan suasana. Tipografi (tata wajah) merupakan pembeda penting antara puisi dengan prosa dan drama.

G. Kegiatan Pembelajaran

1. Guru melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan membaca doa.
2. Guru mengabsen siswa.
3. Guru menanyakan tentang materi yang sudah diberikan pada pertemuan terdahulu.
4. Tanya jawab tentang unsur pembentuk puisi.
5. Siswa memperhatikan penjelasan guru.
6. Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti.
7. Siswa secara berkelompok membuat puisi dengan memperhatikan unsur-unsur pembentuk puisi.

H. Metode

1. Tanya jawab
2. Penugasan

I. Sumber Belajar

1. Buku paket Bahasa Indonesia kelas X edisi revisi 2016
2. Belajar Menuangkan Ide, Intan Pariwara
3. Internet

J. Penilaian

- Prosedur : Postes
Jenis Tes : Penugasan
Soal Tes : Telampir

Banyuasin, 12 November 2021

Guru Mata Pelajaran



SUSPAWATI, S.Pd.

NIY.311201008

Lampiran 1

Satuan Pendidikan : SMA Satria Nusantara

Kelas / Semester : X/ Genap

Soal Penilaian

1. Tuliskan dan jelaskan unsur fisik puisi!
2. Buatlah sebuah puisi dengan memperhatikan unsur fisik puisi (diksi, kata konkret, imaji, gaya bahasa, rima, dan tipografi)!